

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kebiasaan berpikir matematis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilihat dari hasil data awal butir skala dan lembar observasi oleh observer yang menilai bahwa kedua kelas tersebut memiliki kebiasaan berpikir matematis yang sama. Dilihat dari hasil lembar observasi, persentase siswa dengan kategori SB dan B pada kelas eksperimen sebesar 36,67% dan pada kelas kontrol sebesar 40%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan berpikir matematis siswa dari hasil lembar observasi relatif sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.
- 2) Terdapat perbedaan kebiasaan berpikir matematis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilihat dari data akhir hasil butir skala dan hasil lembar observasi guru yang menilai bahwa kebiasaan berpikir matematis pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan dengan kelas kontrol, dan didukung oleh butir skala yang diisi oleh siswa menunjukkan hasil peningkatan yang berbeda. Persentase data akhir lembar observasi kebiasaan berpikir matematis siswa dengan kategori Sangat Baik dan Baik di kelas eksperimen yaitu sebesar 80% meningkat 43,33% dari persentase data awal yang hanya 36,67%, sedangkan pada kelas kontrol persentase dengan kategori Sangat Baik dan Baik sebesar 53,33% meningkat pula sebesar 13,33% dari persentase data awal yang hanya 40%. Untuk persentase data akhir kebiasaan berpikir matematis siswa dengan kategori Perlu Bimbingan di kelas eksperimen sebesar 20% menurun 43,33% dari persentase data awal sebesar 63,33%, sedangkan persentase dengan kategori Perlu Bimbingan pada kelas kontrol sebesar 46,67% menurun sebesar 13,33% dari persentase data awal sebesar 60%. Setelah data awal dan data akhir dianalisis, pada kelas eksperimen persentase kebiasaan berpikir matematis siswa yang meningkat sebesar 73,33%, sedangkan pada kelas kontrol persentase peningkatan sebesar 23,33%.

- 3) Berdasarkan hasil pretest hasil belajar siswa dan selanjutnya diolah dengan pengolahan statistik dibantu SPSS Versi 20 peneliti menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Didapat nilai Sig. yaitu $0,988 > \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretes hasil belajar kedua kelas.
- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan selama 8 pertemuan dengan model pembelajaran *AMORA* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol. Didapat nilai Sig. yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara skor posttest hasil belajar kedua kelas. Dengan demikian hasil belajar kedua kelas setelah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran *AMORA* pada kelas eksperimen dan Konvensional pada kelas kontrol terdapat perbedaan.
- 5) Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran model *AMORA* di kelas Eksperimen dan Konvensional di kelas Kontrol. didapat nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,000. Sig. $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dengan model *AMORA* dapat meningkatkan kebiasaan berpikir matematis dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, bagi Kepala Sekolah agar dapat memberikan wadah bagi guru-guru untuk diberikan pelatihan agar pembelajaran ini dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Agar mencapai hasil yang optimal, maka guru perlu mempelajari model pembelajaran *AMORA* terlebih dahulu sehingga diperoleh pemahaman baik secara konseptual maupun praktikal.

- 2) Sejalan dengan tantangan pada era global dan kemajuan dalam bidang pendidikan, diharapkan pihak Dinas Pendidikan lebih sering memberikan pelatihan-pelatihan bagi kepala sekolah dan guru-guru mengenai model-model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *AMORA* dari Iriawan, serta dapat menerapkannya dalam kurikulum pendidikan sebagai salah satu model alternatif dalam pembelajaran.
- 3) Siswa dan guru memiliki sikap yang positif terhadap penerapan pembelajaran *AMORA*. Oleh karena itu, pembelajaran *AMORA* dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, dengan harapan kebiasaan berpikir matematis dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.
- 4) Bagi guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan pembelajaran, karena pembelajaran bukan hanya sekedar ranah kognitif siswa, ranah afektif dan psikomotornya pun harus dikembangkan secara seimbang. Dalam hal ini, guru diharapkan dapat melaksanakan *sharing* terhadap berbagai permasalahan yang ada.
- 5) Sebagai gambaran bagi sekolah, dalam rangka meningkatkan kebiasaan berpikir matematis dan hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran matematika agar memfasilitasi keperluan untuk kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *AMORA*.
- 6) Terdapat peningkatan terkecil dalam indikator kebiasaan berpikir matematis yang kelima, yakni memandang bahwa belajar matematika merupakan tugas dan kebutuhan, dalam sintaks kontekstualisasi matematis yakni penyampaian manfaat dari materi pelajaran harus dengan sejelas-jelasnya, agar siswa dapat memahami pentingnya matematika bagi dirinya dan dapat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai seperti penggunaan proyektor untuk menampilkan video.
- 7) Mengingat berbagai kelemahan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang hendak mengadakan penelitian serupa untuk mengembangkan penelitian ini lebih luas lagi.